

DILAKUKAN PEMKAB TEMANGGUNG Jalur Mudik Ditambal



KR-Zaini Arrosyid

Petugas melakukan pekerjaan penambalan jalan di Temanggung.

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung tidak melakukan pengaspalan jalan pada jalur mudik pada 2025. Namun dilakukan penambalan, karena keterbatasan anggaran. Bupati Temanggung Agus Setyawan mengatakan perbaikan di jalur mudik tetap dilaksanakan Pemkab Temanggung pada Ramadan ini untuk Lebaran 2025, dengan harapan pengendara lebih nyaman. Namun tidak ada pengaspalan jalan.

"Karena ada keterbatasan anggaran di tahun 2024, maka pemerintah melaksanakan penambalan jalan di jalan berlubang," jelas Agus Setyawan, Selasa (11/3). Menurutnya, anggaran yang tersedia untuk pemeliharaan jalan berkisar Rp 4 miliar dari ideal Rp 15 miliar. Karena itu, penambalan akan diprioritaskan di titik-titik tertentu, terutama di ruas-ruas jalur padat pemudik.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Temanggung juga diminta mempercepat pekerjaan penambalan dengan target selesai pada H-7 Lebaran. "Pengerjaan jalan berlubang telah berjalan dalam beberapa hari terakhir. Pekerjaan tersebar di lima titik kawasan. Yakni Regional I Temanggung, Regional II Parangan, Regional III Ngadirejo, Regional IV Kranggan, dan Regional V Kandangan," ungkap bupati. (Osy)

KEMBANGKAN KEBUN BUAH Tunggulrejo Manfaatkan DD

KARANGANYAR (KR) - Berbekal 20 persen Dana Desa tahun 2025, Pemerintah Desa Tunggulrejo Kecamatan Jumantono Karanganyar melalui BUMDes Karya Usaha Bersama berencana membangun kebun buah dan greenhouse. Program tersebut untuk melaksanakan amanat Permesdes Nomor 2 Tahun 2024 terkait alokasi DD untuk Ketahanan Pangan.

Kepala Desa Tunggulrejo, Parno Karyo Sumarto mengatakan telah menerima sosialisasi dari Pemkab Karanganyar perihal aturan tersebut. Dalam aturan itu, 20 persen DD untuk program ketahanan pangan dikelola BUMDes. Ia bersama BUMDes Karya Usaha Bersama berencana memanfaatkan dana tersebut dalam pengembangan pengolahan lahan produktif.

"Di bidang ketahanan pangan itu bisa diwujudkan pertanian, perkebunan maupun perikanan dan peternakan. Di Tunggulrejo, kami bersama BUMDes akan membuat greenhouse yang di dalamnya berisi kebun buah dan hortikultur," ungkap Parno, Senin (10/3). (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Warga menjelajahi wisata Telaga Kusuma di Desa Tunggulrejo Kecamatan Jumantono.

MIGUNANI

Fransisca Dwi Nofita Terserang Lupus

FRANSISCA Dwi Nofita Fanisa Abel, anak pertama dari pasangan keluarga Sutrisno-Samini, warga Dusun Boto, RT/RW 001/002 Kelurahan Legowetan, Kecamatan Bringin, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur (Jatim) tidak menyangka jika harus terkena penyakit SLE on Protocol (lupus) yang dialami sejak Maret tahun 2022 lalu.

"Awalnya panas dingin, seluruh tubuh muncul bintik-bintik, terus dibawa ke dokter. Kata dokter, Fransisca Dwi kena tipis, lantas diberi obat, bukannya sembuh malah tambah parah. Lalu Fransisca dibawa lagi ke RS Widodo di daerah Ngawi, mondok 4 hari dan diinfus. Meski belum tahu nama penyakit yang diala-

mi anak saya, namun dalam satu hari sempat kejang lima kali," ujar Samini, ibunda Fransisca Dwi Nofita Fanisa Abel saat berkunjung ke Redaksi KR di Jalan Margo Utomo 40 Yogyakarta, 28 Februari 2025 lalu.

Karena penanganan penyakit Fransisca di RS Widodo Ngawi tidak ada perkembangan yang berarti, lalu pihak rumah sakit tersebut terus merujuk ke RSUP Sardjito Yogyakarta. Saat itu, masih tahun 2022 lalu saat sakit Fransisca kelas 1 SMA. "Alhamdulillah meski dalam kondisi masih sakit, anak saya ini tetap lulus sekolah SMA," ucap Samini.

Menurut penuturan Samini, setelah ditangani dokter RSUP Dr Sardjito, kondisi Fransisca sempat membaik sekitar 2 bulan, tapi lantas kumat lagi, tubuhnya bengkak-bengkak dan berair, lalu dibawa ke RS Ngawi lagi. "Ternyata kondisi Fransisca masih belum membaik. Dirujuk lagi ke RSUP Sardjito, mulai Agustus 2024, dikasih obat, mondok 1 bulan 1 kali. Hingga kini anak saya masih kontrol. Karenanya untuk keperluan kontrol itu saya dan anak saya harus mondar-mandir Ngawi-Yogya," ujar Samini.

Beruntung, untuk pengobatan Fransisca Dwi selama ini dicover BPJS Kesehatan. "Fransisca pernah transfusi darah dua kali. Sekarang anak saya ini banyak tiduran, belum beraktivitas. Karena masih menjalani kontrol, sehingga memakan biaya pengeluaran yang cukup banyak. Untuk itu, guna meringankan beban ekonomi keluarga, kami berharap bantuan dari pembaca KR," pinta Samini. (Rar)-f



KR-Rethno Wulandari

Fransisca Dwi Nofita bersama ibundanya.

PASOKAN BARANG DI SUKOHARJO DITAMBAH

Harga Bahan Pangan Mulai Turun

SUKOHARJO (KR) - Harga bahan pangan di Kabupaten Sukoharjo pada sepuluh hari puasa di bulan Ramadan mulai turun. Penurunan harga juga terjadi pada cabai yang sempat mengalami lonjakan. Harga turun setelah ada tambahan pasokan barang sehingga stok pedagang bertambah banyak.

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (Diskopumdag) Sukoharjo Iwan Setiyono mengatakan, memasuki sepuluh hari puasa bulan Ramadan harga kebutuhan pokok pangan mulai turun. Harga bahan pokok pangan yang mengalami penurunan di antaranya telur ayam cabai merah be-

sar, cabai merah keriting, dan cabai rawit hijau. Diskopumdag Sukoharjo mencatat harga pangan lainnya juga mengalami penurunan. Di antaranya harga beras premium, beras medium, gula pasir, minyak goreng curah, minyak goreng kemasan premium, minyakakita, daging sapi pa-ha depan, daging ayam, tepung terigu, kacang kedelai impor, bawang putih honan, dan bawang putih kating.

Forkopimda Sukoharjo bersama Bank Indonesia juga melakukan pemantauan stok dan harga kebutuhan pokok pangan di sejumlah pasar tradisional. Di antaranya Pasar Bekonang, Mojolaban, dan Glondongan Polokarto.

Pemantauan antara lain diikuti Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Wakil Bupati Sukoharjo Eko Supto Purnomo, Kapolres Sukoharjo AKBP Anggaito Hadi Prabowo, Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Inf Supri Siswanto, Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Sukoharjo Rini Triningsih. Hasilnya, diketahui stok aman dan harga stabil. Kebutuhan bahan pokok pangan dijamin terpenuhi pada awal puasa Ramadan hingga Idul Fitri mendatang.

Etik Suryani menegaskan, Pemkab Sukoharjo menjamin kebutuhan bahan pokok pangan masyarakat pada puasa Ramadan hingga Idul Fitri mendatang aman dan terpenuhi.



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo Etik Suryani bersama Forkopimda Sukoharjo saat memantau stok dan harga pangan.

"Pemantauan masih akan terus dilakukan melalui petugas terkait," tandasnya.

Iwan Setiyono membenarkan bahwa Diskopumdag Sukoharjo akan terus

memantau stok dan harga bahan pokok. Pemantauan dilakukan, mengingat kebutuhan masyarakat selama Ramadan cenderung meningkat. (Mam)-f

KEGIATAN SEMPAT VAKUM SEJAK 2021

BPC GMKI Surakarta Akhirnya Dilantik

SOLO (KR) - Organisasi Kepemudaan Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) Cabang Surakarta masa bakti 2025-2027 resmi dilantik di GKJ Wisma Pannembah, Sabtu (8/3). Pelantikannya diampu Caretaker Badan Pengurus Cabang Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia Cabang Surakarta dan berlangsung di Gereja Kristen.

Pelantikan ini dihadiri Ketua Umum Pengurus Pusat Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (Ketum PP GMKI), Koordinator Wilayah 4 GMKI, serta perwakilan cabang-cabang GMKI Wilayah 4 seperti Yogyakarta, Semarang, dan Purwokerto. Prosesi pelan-

tikan dilakukan langsung oleh Ketua Umum Pengurus Pusat GMKI, Jefri Edi Irawan Gultom. Pelantikan ditutup dengan Doa Pengutusan oleh Pendeta Rajak

Saputra STH, salah satu senior GMKI Yogyakarta.

Secara khusus, Ketua Umum GMKI memberi apresiasi atas keberhasilan dan kinerja Caretaker BPC

GMKI Surakarta Masa Bakti 2024-2025 yang dipimpin oleh Yonathan Suryo Pambudi ST MSi. Selain senior GMKI Surakarta, Yonathan juga dosen Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Kristen Teknologi Solo (UKTS).

Yonathan dinilai mampu mengaktifkan kembali kepengurusan GMKI Cabang Surakarta dalam waktu yang cukup singkat. "Hanya dalam waktu enam bulan, ia mampu merekrut 111 anggota dari mahasiswa berbagai perguruan tinggi di Kota Surakarta," ungkap Jefri Edi Irawan.

Dalam sambutannya, Ketua Caretaker BPC GM-

KI Surakarta, Yonathan Suryo Pambudi ST MSi mengakui bahwa pengaktifan kembali GMKI Surakarta memang penuh tantangan. Hal itu mengingat cabang ini sempat vakum sejak 2021. Dengan keterbatasan sumber daya, proses kebangkitan ini membutuhkan kerja keras, doa, dan dukungan banyak pihak.

"Karena itu, pelantikan pengurus ini bukan sekadar seremonial, tetapi langkah awal bagi GMKI Surakarta untuk terus bertumbuh dan berkontribusi dalam pelayanan di tiga medan layannya. Yakni gereja, perguruan tinggi, dan masyarakat," tandas Yonathan. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Pelantikan Pengurus Cabang GMKI Surakarta periode 2025-2027.

Tim Kurator Penuhi Hak Buruh PT Sritex

SUKOHARJO (KR) - Tim Kurator sampai saat ini telah mengeluarkan uang untuk gaji beserta kewajiban perusahaan lainnya untuk karyawan PT Sritex yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK). Dalam rentang 31 Januari sampai dengan 14 Februari 2025, kurator sudah mengeluarkan Rp 35.031.851.762. Pembayaran dilakukan untuk memenuhi hak karyawan.

"Perlu diketahui bahwa sejak tahun 2020 sampai dengan 2024 debitur pailit dalam hal ini PT Sritex tidak mempunyai kemampuan untuk membayar Tunjangan Hari Raya (THR) secara utuh, tetapi dicicil selama empat sampai lima bulan. Bahkan saat ini PT Sritex dinyatakan pailit," kata salah satu anggota tim kurator,

Denny Ardiansyah, Senin (10/3).

Disebutkan, total karyawan Sritex yang terkena PHK pada 26 Februari 2025 ada 8.504 orang, PT Primayudha 961 orang, PT Sinar Pantja Djaja 40 orang, dan PT Bitratex 104 orang. Sejak dinyatakan pailit pada 21 Oktober 2024 sampai dengan 26 Februari 2025, tercatat dalam data resmi BPJS Ketenagakerjaan Surakarta ada 1.291 karyawan PT Sritex telah mengundurkan diri dan akun BPJS Ketenagakerjaannya dinonaktifkan oleh manajemen PT Sritex.

"Hal itu berakibat karyawan tersebut kehilangan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) dan tidak terakses informasi untuk mendaftarkan tagihan pesangon kepada tim kurator," ungkap Denny.

Menurutnya, sejak 31 Januari

2025 tim kurator telah membayarkan gaji karyawan sebesar Rp 21.115.467.321. Tim kurator juga telah membayarkan gaji karyawan pada periode 14 Februari 2025 sebesar Rp 8.618.113.200 dan pembayaran kewajiban BPJS Kesehatan Rp 1.129.042.057, serta BPJS Ketenagakerjaan Rp 4.129.229.184. "Total pengeluaran gaji beserta kewajiban perusahaan lainnya untuk karyawan dalam rentang 31 Januari sampai dengan 14 Februari 2025 sejumlah Rp 35.031.851.762," tandasnya.

Ditegaskan oleh Denny, tim kurator berkomitmen untuk membayarkan gaji beserta hak-hak lainnya, seperti sisa cuti, uang lembur yang belum dibayarkan pada rentang tahun 2024 sampai dengan Fe-

bruari 2025. Hal ini dibuktikan dengan dibayarkannya gaji karyawan pada 28 Februari 2025 sejumlah 5.074 orang karyawan PT Sritex dengan nilai Rp 23.145.825.300. Untuk sisa karyawan sebanyak 3.000 orang di level manajemen staf akan dibayarkan secara bertahap di bulan Maret ini.

Untuk seluruh karyawan PT Primayudha, PT Sinar Pantja Djaja dan PT Bitratex yahh telah di PHK, tim Kurator mengalokasikan gaji beserta hak-hak lainnya seperti sisa hak cuti, uang lembur yang belum dibayarkan pada rentang tahun 2024 sampai dengan Februari 2025 sejumlah Rp 7.091.536.350 yang telah dibayarkan pada 4 sampai 6 Maret 2025. (Mam)-f

Partinah Jalani Operasi Pengangkatan Payudara

PASIEn Partinah (55), istri dari Bambang Triyatno, warga Tambran Kidul, dusun Tambran Kidul RT 023 Kelurahan Kaliketuk, Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul, hanya bisa pasrah kehilangan salah satu payudaranya. Akibat kanker yang dideritanya, ia harus menjalani operasi pengangkatan payudara.

Dalam pemberitaan sebelumnya, awal Partinah mengalami sakit kanker payudara ada benjolan kecil di payudara sebelah kiri. Dengan adanya benjolan kecil tersebut, Partinah memeriksakan diri ke RS Panti Rahayu di Gunungkidul, lantas dilakukan biopsi.

Hasilnya didapati ada tumor ganas di tubuhnya. Dokter RS Panti Rahayu yang menangani penyakit Partinah, merujuknya ke RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. Setelah ditangani dokter RSUP Dr Sardjito, payudara Partinah dilakukan operasi pengangkatan, karena sudah stadium 3. Setelah dioperasi pengangkatan payudara, Partinah harus menjalani kemoterapi sebanyak 6 kali per tiga ming-



KR-Istimewa

Sumbangan uang dari pembaca KR untuk pasien Partinah diserahkan.

gu. "Sekarang tangan kiri saya kondisinya bengkak," ujar Partinah saat datang ke Redaksi KR untuk mengambil sumbangan uang dari pembaca KR sebesar Rp 1.850.000. Partinah berterimakasih atas sumbangan yang dibekukan.

"Uang sumbangan dari pembaca KR tersebut akan saya gunakan untuk membeli susu dan vitamin saraf," ungkapnya. Para penyumbang dari

pembaca KR untuk pasien Partinah adalah Aji (Kebonsari) Rp 50 ribu, Kerudung Putih (Yogya) Rp 100 ribu, MY Soedjarwi SM Rp 100 ribu, MAL Rp 100 ribu, Iin Rp 50 ribu, Agustina Manu Rp 50 ribu, Afnaufa Rp 250 ribu, Hamba Allah Rp 100 ribu,

Hamba Allah Rp 100 ribu, AA 1122 Rp 100 ribu, Hamba Allah (Kentungan) Rp 100 ribu, Kharis Rp 50 ribu, Hamba Allah Rp 100 ribu, LPS Rp 200 ribu, SM (Yogya) Rp 100 ribu, NN Rp 100 ribu, Hamba Allah Rp 100 ribu, NN (Solo) Rp 100 ribu. (Rar)-f

PARA dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi. Mohon bukti transfer dikirim ke WA 0878-3964-6420. (Red)